



BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Fakultas Syariah dan Adab
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

PROGRAM STUDI :

HUKUM EKONOMI SYARIAH (HES) (A)
HUKUM KELUARGA ISLAM (HKI) (B)
BAHASA & SASTRA ARAB (BSA) (B)



BUKU PEDOMAN SKRIPSI
FAKULTAS SYARIAH DAN ADAB



UNUGIRI

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2023

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan buku Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi di lingkungan Fakultas Syariah dan Adab Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI). Shalawat dan salam kami sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menanamkan nilai-nilai kebaikan sehingga dalam hidup tetap bisa *istiqamah* untuk menjalankan ajaran-Nya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Penyusun yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya menjalankan tugas untuk menyelesaikan buku Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi ini. Besar harapan kami bahwa buku ini dapat menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun skripsi, makalah, dan karya ilmiah lainnya, bagi dosen dan mahasiswa di Fakultas Syariah dan Adab Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri (UNUGIRI).

Kami menyadari bahwa buku ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, demi perbaikan di masa yang akan datang.

Bojonegoro, 1 Januari 2023



Dekan, /

Agus Sholahudin Shidiq, M.H.I.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

SURAT KEPUTUSAN 1

KETENTUAN UMUM 3

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI 4

 A. Syarat Pengajuan Judul 4

 B. Prosedur Pengajuan judul 4

 C. Pengesahan Judul dan Daftar Seminar Proposal 5

 D. Seminar Proposal 6

 E. Bimbingan dan Pendaftaran Skripsi 6

BAHASA DAN ISI SKRIPSI 7

 A. Bahasa 7

 B. Struktur Isi Skripsi 7

 C. Awal Skripsi 7

 D. Isi Skripsi Penelitian Kualitatif 9

 E. Isi Skripsi Penelitian Kuantitatif 15

 F. Akhir Skripsi 22

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

 A. Jenis Kertas dan Nomor Halaman Proposal dan Skripsi 22

 B. Awal Skripsi 24

 C. Kategorisasi Bagian Isi Skripsi 25

 D. Kutipan 27

 E. Catatan Kaki 28

 F. Daftar Pustaka 31

KETENTUAN PERALIHAN 32

PENUTUP 33

LAMPIRAN-LAMPIRAN 34



UNUGIRI

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
BOJONEGORO**

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN ADAB
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**

NOMOR: 01/SK/FSA/071088/I/2023

T E N T A N G

**PETUNJUK TEKNIS PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN ADAB
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI**

- Menimbang: 1. bahwa sebagai karya tulis ilmiah, makalah, proposal skripsi, dan skripsi harus disusun berdasarkan teknik penulisan ilmiah yang lazim digunakan di perguruan tinggi;
2. bahwa karena teknik penulisan karya tulis ilmiah yang lazim itu tidak hanya satu versi, perlu dipilih salah satu sebagai acuan baku;
3. bahwa untuk mewujudkan acuan baku tersebut perlu dibuat Petunjuk Teknis

Penulisan Skripsi;

- Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Guru dan Dosen;
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN ADAB UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENULISAN SKRIPSI

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

1. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian lapangan atau penelitian pustaka yang merupakan salah satu komponen kurikulum Program Sarjana Strata-1 dengan bobot 6 satuan kredit semester (sks).
2. Proposal skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai syarat untuk menyusun skripsi.
3. Penyusun skripsi (mahasiswa), dibimbing oleh sekurang-kurangnya seorang dosen yang memenuhi syarat sesuai peraturan yang berlaku. Persyaratan untuk dapat diangkat menjadi dosen pembimbing adalah dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli.
4. Naskah skripsi ditulis dengan bahasa Indonesia untuk Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga Islam, Sedangkan untuk Program Studi Bahasa dan Sastra Arab menggunakan bahasa Arab.
5. Isi skripsi paling sedikit 60 halaman diluar daftar isi, daftar Pustaka dan lampiran.
6. Skripsi yang sudah selesai disusun, dievaluasi dalam suatu sidang munaqasah Skripsi guna menentukan kelulusan.
7. Dalam sidang munaqasah, skripsi akan dievaluasi oleh seorang Ketua Sidang, Penguji 1, Penguji 2, dan

Sekretaris sidang.

8. Petunjuk teknis penulisan skripsi ini berlaku juga untuk penulisan karya tulis ilmiah lainnya, seperti: makalah, jurnal dan lain sebagainya.

BAB II

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Pasal 2

Syarat Pengajuan Skripsi

Pengajuan judul skripsi dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah memenuhi satuan kredit semester (sks) mencapai minimal 120 SKS, telah lulus mata kuliah metodologi penelitian dan bahasa Indonesia/ TPKI.

Pasal 3

Prosedur Pengajuan Judul

Dalam pengajuan judul skripsi, masing-masing mahasiswa diwajibkan melengkapi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Mengisi formulir pengajuan judul skripsi (sesuai dengan format yang tersedia).
2. Melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
3. Mengajukan judul ke Sekprodi masing-masing dan diserahkan kepada Kaprodi untuk memperoleh rekomendasi.
4. Kaprodi melakukan verifikasi judul yang telah direkomendasikan dan menentukan Dosen Pembimbing skripsi.
5. Dekan mengesahkan dan menerbitkan SK Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Mengkosultasikan judul dan proposal ke Dosen Pembimbing Skripsi masing-masing meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Kajian Teori, Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan Dan Daftar Pustaka.

Pasal 4

Prosedur Pengajuan Seminar Proposal

1. Proposal yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing kemudian diajukan ke staff akademik Fakultas Syariah dan Adab (FSA).
2. Staff Akademik Fakultas Syariah dan Adab memberikan formulir pendaftaran seminar proposal.
3. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran dan mengumpulkan berkas proposal sebanyak 3 eksemplar.

Pasal 5

Seminar Proposal

1. Seminar Proposal dihadiri oleh Dosen Pembimbing, Dekan, dan Penguji serta mahasiswa yang bersangkutan.
2. Penguji seminar proposal menyampaikan saran untuk kelayakan proposal skripsi.
3. Proposal yang telah diseminarkan wajib diperbaiki oleh mahasiswa, paling lambat satu minggu setelah seminar proposal dilaksanakan.
4. Proposal yang telah diperbaiki diserahkan kepada Staff

Akademik Fakultas.

5. Apabila selama 2 bulan setelah seminar proposal mahasiswa tidak menindaklanjuti perbaikan, maka proposal dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

Bimbingan dan Munaqasah

1. Bimbingan penulisan Skripsi minimal 12 kali dibuktikan dengan lembar bimbingan skripsi (4 Kali Bimbingan Proposal dan 8 kali bimbingan Skripsi).
2. Setelah naskah skripsi siap untuk dimunaqasahkan, Dosen Pembimbing menandatangani lembar persetujuan yang menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh mahasiswa telah diperiksa dan dinyatakan layak dimunaqasahkan.
3. Mahasiswa mendaftar ke Fakultas melalui Staff Akademik Fakultas untuk mengikuti munaqasah dengan syarat-syarat sesuai peraturan yang berlaku.
4. Pada saat pelaksanaan Munaqasah, mahasiswa diwajibkan menggandakan skripsi sebanyak 5 eks (1 Mahasiswa dan 4 eks untuk Tim Penguji).
5. Pada saat munaqasah mahasiswa diwajibkan membawa buku referensi Primer minimal 5 Buku (hard) atau 10 Buku dalam bentuk Soft File.

BAB III

BAHASA DAN ISI SKRIPSI

Pasal 7

Bahasa

1. Skripsi ditulis dengan menggunakan bahasa yang baku.
2. Istilah asing yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus dicetak miring (*italic*) disertai penjelasan minimal dalam kurung, atau catatan kaki disertai sumber rujukan.
3. Istilah Arab yang ditulis dengan huruf latin harus memakai pedoman transliterasi berdasarkan Kate L. Turabian A Manual of Writers of Term Papers, Disertations (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

Pasal 8

Sistematika Skripsi

Secara garis besar isi skripsi terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal skripsi terdiri dari Sampul Luar, Sampul Dalam, Pernyataan Keaslian bermaterai, Persetujuan Pembimbing, Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, (Daftar Tabel, Daftar Gambar, jika ada), dan Daftar Transliterasi.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari bab-bab sesuai jenis penelitian dan standar isinya: Penelitian Kualitatif atau Penelitian Kuantitatif.
3. Bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.

Pasal 9

Bagian Kesatu

Awal Skripsi

1. Sampul luar adalah sampul yang terbuat dari kertas karton tebal (*hard cover*) dengan warna dasar hitam dan memuat judul skripsi, kata skripsi, logo perguruan tinggi, nama, NIM, prodi, fakultas, nama perguruan tinggi, tempat dan tahun lulus. Semua tulisan dalam sampul luar ditulis dengan tulisan warna emas spasi 1.
2. Sampul dalam adalah sampul pada lembar pertama sesudah sampul luar dan memuat judul skripsi, kata skripsi, maksud penulisan skripsi, logo perguruan tinggi, nama, NIM, prodi, fakultas, nama perguruan tinggi, tempat dan tahun lulus.
3. Pernyataan keaslian berisi pernyataan penulis bahwa skripsi adalah hasil penelitian penulis sendiri. Pernyataan keaslian ini harus ditandatangani oleh penulis di atas materai Rp. 10.000,00.
4. Persetujuan pembimbing memuat pernyataan bahwa naskah skripsi yang ditulis oleh mahasiswa yang dibimbingnya telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan. Selain itu, persetujuan pembimbing juga memuat tempat dan tanggal persetujuan, serta nama lengkap dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) Dosen Pembimbing.
5. Pengesahan berisi pernyataan bahwa skripsi tersebut telah dipertahankan di depan sidang Munaqasah Skripsi dan dapat diterima sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada

program sarjana strata satu (S-1). Pada halaman ini dicantumkan nama dan tanda tangan Ketua Sidang Munaqasah, Sekretaris, Penguji I, Penguji II, dan nama serta tanda tangan pengesahan oleh Dekan.

6. Isi abstrak terdiri dari empat paragraf yang memuat; Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Metodologi Penelitian, Kesimpulan, dan Kata Kunci. Abstrak ditulis dengan 1 spasi dan tidak boleh lebih dari satu halaman.
7. Kata Pengantar berisi ungkapan rasa syukur atas selesainya penyusunan skripsi, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat. Pada bagian kanan-bawah dicantumkan nama penulis. Isi kata pengantar tidak boleh lebih dari dua halaman.
8. Daftar Isi memuat keterangan tentang isi keseluruhan skripsi dilengkapi nomor halaman untuk unsur-unsur pokok dalam kerangka atau *outline* skripsi.
9. Daftar Tabel (jika ada) memuat keterangan nomor halaman untuk tabel-tabel yang dimuat dalam naskah skripsi.
10. Daftar Gambar (jika ada) memuat keterangan nomor halaman untuk gambar-gambar yang dimuat dalam naskah skripsi.
11. Daftar Transliterasi memuat pedoman transliterasi yang mengacu kepada Pedoman Transliterasi Arab Latin berstandar internasional;

Pasal 10

Bagian Kedua**Isi Skripsi Penelitian Kualitatif**

1. Bab Pendahuluan Penelitian Kualitatif
 - a. Bab Pendahuluan memuat uraian tentang: 1). Latar Belakang Masalah, 2). Definisi Operasional, 3). Identifikasi dan Batasan Masalah, 4). Rumusan Masalah, 5). Tujuan Penelitian, 6). Kegunaan Penelitian, 7). Penelitian Terdahulu, 8) Kerangka Teori, 9). Metode Penelitian, dan 10). Sistematika Pembahasan.
 - b. Latar Belakang Masalah berisi uraian yang sistematis tentang hal-hal yang melatarbelakangi topik penelitian sampai diidentifikasinya masalah yang perlu dipecahkan. Latar belakang tersebut menjelaskan hal-hal pokok yang mendorong mengapa suatu topik perlu diteliti, misalnya dikaitkan dengan kepentingan pengembangan ilmu atau penerapannya di lapangan karena ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik teoretis maupun praktis.
 - c. Definisi Operasional memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep/variabel penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji atau mengukur variabel tersebut melalui penelitian. Pemberian definisi operasional hanya terhadap sesuatu konsep/variabel yang

dipandang masih belum operasional dan bukan kata perkata.

- d. Identifikasi dan Batasan Masalah menjelaskan kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi sebanyak-banyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Kemudian, ruang lingkup masalah yang telah diidentifikasi itu dibatasi dalam rangka menetapkan batas-batas masalah secara jelas sehingga mana yang masuk dan mana yang tidak masuk dalam masalah yang akan didekati dan dibahas. Identifikasi dan Batasan Masalah ditulis dengan kalimat deklaratif.
- e. Rumusan Masalah memuat pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian. Rumusannya harus singkat, isinya menampakkan subjek penelitian, dan variabel yang diteliti. Satu pertanyaan tidak boleh berisi lebih dari satu masalah, dan variabelnya harus dapat ditelusuri, diukur atau diuji melalui penelitian.
- f. Tujuan Penelitian adalah rumusan tentang tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukannya. Rumusan tujuan penelitian harus bertolak dan relevan dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan.
- g. Kegunaan penelitian memuat uraian yang mempertegas bahwa masalah penelitian itu bermanfaat baik dari segi

teoritis maupun praktis, untuk dijawab melalui penelitian. Dari segi teoritis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam arti membangun, memperkuat, menyempurnakan, atau bahkan membantah teori yang sudah ada. Teori tersebut harus dinyatakan dengan jelas tentang apa, siapa, dan bagai mananya. Dari segi praktis, hasil penelitian diharapkan berguna bagi penerapan suatu ilmu di lapangan atau di masyarakat.

- h. Penelitian Terdahulu adalah deskripsi ringkas tentang kajian/penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa penelitian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian/penelitian yang telah ada. Berdasarkan deskripsi tersebut, posisi penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan.
- i. Kerangka Teori memuat penjelasan teoretis sebagai landasan atau komparasi analisis dalam melakukan penelitian. Bahasan ditekankan pada penjabaran disiplin keilmuan tertentu sesuai dengan bidang penelitian yang akan dilakukan dan sedapat mungkin mencakup seluruh perkembangan teori keilmuan tersebut sampai perkembangan terbaru yang diungkap secara akumulatif dan didekati secara analitis.

j. Metode Penelitian memuat uraian tentang:

- 1) Data yang dikumpulkan, yakni data yang perlu dihimpun untuk menjawab pertanyaan dalam Rumusan Masalah.
- 2) Sumber Data, yakni sumber dari mana data akan digali, baik primer maupun sekunder. Sumber tersebut bisa berupa orang, dokumen, pustaka, barang, keadaan, atau lainnya.
- 3) Populasi dan Sampel (jika ada), yakni dengan mengemukakan identifikasi dan batasannya, teknik yang digunakan dalam menentukan sampel (*sampling*), besaran sampel yang dibutuhkan, serta apa dan siapa sampel tersebut. Apabila penelitian dilakukan terhadap seluruh populasi, maka istilah “populasi dan sampel” diganti dengan “subjek penelitian”.
- 4) Teknik Pengumpulan Data, yakni teknik pengumpulan data yang secara *riil* (nyata) digunakan dalam penelitian, bukan yang disebut dalam literatur metodologi penelitian. Masing-masing teknik pengumpulan data diuraikan pengertian dan penggunaannya.
- 5) Teknik pengolahan data meliputi pengeditan, memberi kode dan mengkategorikan data (bila melakukan pengambilan data lewat angket).
- 6) Teknik Analisis Data, yakni teknik analisis data

yang secara nyata digunakan dalam penelitian beserta alasan penggunaannya. Masing-masing teknik analisis data diuraikan pengertiannya dan dijelaskan penggunaannya.

k. Sistematika Pembahasan memuat uraian dalam bentuk *essay* yang menggambarkan alur logis dari struktur bahasan skripsi.

2. Bab Kerangka Teoretis atau Kerangka Konseptual

- a. Bab tentang Kerangka Teoretis (untuk studi empiris yang bersifat *eksplanatory*) atau Kerangka Konseptual (untuk studi empiris yang bersifat deskriptif dan studi pustaka) memuat penjelasan teoretis sebagai landasan atau komparasi analisis dalam melakukan penelitian. Bahasan ditekankan pada penjabaran disiplin keilmuan tertentu sesuai dengan bidang penelitian yang akan dilakukan dan sedapat mungkin mencakup seluruh perkembangan teori keilmuan tersebut sampai perkembangan terbaru yang diungkap secara akumulatif dan didekati secara analitis. Studi tentang tokoh yang tidak dikaitkan dengan variabel lain tidak perlu Kerangka Teoretis atau Kerangka Konseptual.
- b. Teori yang digunakan diambil dari sumber-sumber pokok (utama). Sedangkan teori yang diambil dari sumber-sumber pendukung

(tambahan) hanya digunakan manakala teori dari sumber-sumber pokok (utama) tidak dapat diperoleh.

3. Bab Deskripsi Lapangan

- a. Bab tentang Data Penelitian memuat deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara objektif dalam arti tidak dicampur dengan opini peneliti.
- b. Deskripsi data penelitian dilakukan dengan jelas dan lengkap yang mencakup hasil temuan di lapangan baik hasil observasi maupun hasil wawancara.
 - Jika fokus kajian skripsi tentang studi tokoh atau studi kitab, maka di bab III (deskripsi lapangan) memuat biografi tokoh / deskripsi kitab tersebut.

4. Bab Temuan dan Analisis

Bab analisis memuat analisis terhadap data penelitian yang telah dideskripsikan guna menjawab masalah penelitian, menafsirkan dan mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan.

5. Bab Penutup

- a. Bab Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.
- b. Rumusan kesimpulan harus ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal baru di luar masalah yang dibahas dan memperlihatkan konsistensi kaitan antara Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.
- c. Isi saran tidak boleh keluar dari pokok masalah yang dibahas dan harus jelas ditujukan kepada siapa. Saran

berisi tentang implikasi, tindak lanjut penelitian dan saran-saran atau rekomendasi kepada peneliti lain jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.

Pasal 11

Isi Skripsi Penelitian Kuantitatif

1. Bab Pendahuluan Penelitian Kuantitatif

- a. Bab Pendahuluan memuat uraian tentang: 1). Latar Belakang Masalah, 2). Definisi Operasional, 3). Identifikasi Masalah, 4). Rumusan Masalah, 5). Tujuan Penelitian, 6). Kegunaan Penelitian, 7). Hipotesis 8). Penelitian Terdahulu, 9) Kerangka Konseptual, 10). Metode Penelitian, dan 11). Sistematika Pembahasan.
- b. Latar belakang masalah berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian yang terkait dengan judul, serta alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah harus didukung fakta empiris sehingga jelas bahwa memang ada masalah yang perlu diteliti. Dalam latar belakang juga harus ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahannya yang lebih luas. Uraian latar belakang masalah secara rinci meliputi:
 - 1) Fenomena yang terjadi di lapangan.
 - 2) Perhatian dan ketertarikan terhadap fenomena yang terjadi (alasan mengapa penelitian itu penting).
- c. Definisi Operasional memuat masing-masing variabel yang digunakan di dalam penelitian yang didefinisikan secara jelas sehingga dapat diukur

dengan menggunakan alat ukur. Definisi operasional mengandung penjelasan/spesifikasi mengenai variabel yang telah diidentifikasi, pengukuran variabel, dan skala/ukuran yang digunakan.

- d. Identifikasi permasalahan yang terjadi dilakukan dengan menyebutkan teori yang terkait, kebijakan yang ada, bukti lain yang bisa dirujuk.
- e. Rumusan Masalah memuat pertanyaan secara eksplisit yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusannya harus singkat, isinya menampakkan subjek penelitian, variabel yang diteliti, dan hipotesis (untuk penelitian yang menguji hubungan antar variabel). Satu pertanyaan tidak boleh berisi lebih dari satu masalah, dan variabelnya harus dapat ditelusuri, diukur atau diuji melalui penelitian.
- f. Tujuan Penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian yang dilakukannya. Rumusan tujuan penelitian harus bertolak dan relevan dengan masalah penelitian.
- g. Kegunaan Penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian (manfaat penelitian) meliputi: 1). Kegunaan teoretis, yaitu hasil penelitian memiliki kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Hukum, dan 2). Kegunaan praktis, yaitu hasil penelitian memberikan solusi terhadap permasalahan pembangunan dan atau masyarakat secara praktis.

- h. Hipotesis merupakan preposisi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian. Dengan menggunakan penalaran deduksi, hipotesis merupakan jawaban sementara secara teoretis terhadap permasalahan yang dihadapi dan dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris.
- i. Penelitian Terdahulu digunakan untuk memetakan, mengaitkan, dan membandingkan keberadaan penelitian yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Penelitian terdahulu berisi uraian singkat yang meliputi nama peneliti, judul penelitian, tujuan, objek, sampel, waktu, variabel yang dianalisis, dan simpulan hasil penelitian. Di samping itu, juga dikemukakan perbedaan dan persamaannya dengan penelitian yang saat ini dilakukan.
- j. Kerangka Konseptual memuat kerangka konseptual yang disintesis, diabstraksi, dan diekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka konseptual penelitian dapat berbentuk bagan yang dilengkapi dengan uraian penjelasan.

k. Metode Penelitian

- 1) Metode Penelitian berisi tentang Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.
- 2) Jenis Penelitian memuat tentang pendekatan penelitian yang digunakan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam bagian ini perlu pula dijelaskan jenis penelitiannya apakah termasuk dalam penelitian deskriptif, komparatif, asosiatif, survei, eksperimen, tindakan, dan lain-lain.
- 3) Waktu dan Tempat Penelitian menjelaskan tentang kapan waktu pelaksanaan penelitian dan dimana penelitian akan dilakukan.
- 4) Populasi dan Sampel Penelitian berisi uraian lengkap tentang populasi yang digunakan dalam penelitian. Jika penelitian ini menggunakan sampel, maka pada bagian ini juga harus dijelaskan tentang penentuan jumlah sampel yang akan diteliti serta bagaimana metode pengambilan sampelnya.
- 5) Variabel Penelitian memuat tentang identifikasi nama dan jenis variabel yang akan digunakan di dalam penelitian.
- 6) Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Validitas merupakan ukuran yang benar-benar

mengukur apa yang akan diukur.

- b. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran.
- c. Pada bagian ini dijelaskan metode penentuan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

- 7) Data dan Sumber Data berisi:
 - a) Data berisi tentang jenis/bentuk data apa yang diperoleh dalam penelitian.
 - b) Sumber Data berisi tentang uraian dari mana data diperoleh berdasarkan karakteristik dan klasifikasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.
- 8) Teknik Pengumpulan Data menguraikan metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat menggunakan berbagai metode (teknik), antara lain: observasi, kuesioner, wawancara, dan lain-lain.
- 9) Teknik Analisis Data merupakan data yang diperlukan dan terkumpul selanjutnya diuji dengan menggunakan statistik untuk dapat menarik simpulan dari data tersebut. Teknik analisis harus sesuai dengan model analisis yang telah dibuat, dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dinyatakan. Teknik statistik yang digunakan dalam pendekatan ini adalah statistik inferensial.

10) Sistematika Pembahasan memuat uraian dalam bentuk *essay* yang menggambarkan alur logis dari struktur bahasan skripsi.

2. Bab Kajian Pustaka

- a. Kajian pustaka berisi Landasan Teori.
- b. Landasan teori berisi kajian dan/atau analisis teoretis untuk menyusun kerangka pemikiran teoretis dalam upaya pemecahan masalah penelitian dan/atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta pencapaian tujuan penelitian. Teori berasal dari pustaka mutakhir yang memuat teori, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan untuk mencegah replikasi. Teori yang digunakan seharusnya diambil dari sumber primer (buku asli), serta mencantumkan nama sumbernya.

3. Bab Deskripsi Lapangan

- a. Deskripsi Lapangan berisi Gambaran Umum Objek Penelitian.
- b. Gambaran Umum Objek Penelitian berisi paparan data yang memuat informasi tentang lokasi/institusi yang menjadi objek penelitian serta karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian.

4. Bab Temuan dan Analisis

- a. Temuan hasil penelitian berisi gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-

- teori dan temuan-temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap di lapangan. Bagian ini merupakan bagian terpenting pada Skripsi. Pembahasan menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian.
- b. Analisis Data memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa tabel, grafik, gambar, bagan, atau bentuk penyajian data yang lain. Analisis data statistik dan perhitungannya dimuat dalam bahasan ini.
 - c. Analisis sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Perumusan temuan yang dihasilkan dari penelitian.
 - 2) Penalaran hasil penelitian baik secara teoretis, empiris, maupun non empiris sehingga dapat menjawab masalah yang diajukan.
 - 3) Perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, dan konsekuensi serta pengembangannya di masa yang akan datang.
 - 4) Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.

5. Bab Penutup

- a. Penutup terdiri dari simpulan dan saran.
- b. Simpulan merupakan rumusan kesimpulan yang harus ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal baru di luar masalah yang dibahas dan memperlihatkan konsistensi kaitan antara pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.
- c. Saran tidak boleh keluar dari pokok masalah yang dibahas dan harus jelas ditujukan kepada siapa. Saran berisi tentang implikasi, tindak lanjut penelitian dan saran-saran atau rekomendasi kepada peneliti lain jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.

Pasal 12

Bagian Ketiga

Akhir Skripsi

1. Daftar Pustaka (*literature cited*) adalah daftar buku dan yang lain yang dikutip dalam badan tulisan yang memuat informasi tentang nama pengarang, judul karangan, jilid/juz/volume (kalau ada), tempat penerbitan, nama penerbit, dan tahun penerbitan.
2. Lampiran memuat dokumen-dokumen yang isinya tidak dapat dilepaskan dari bahasan skripsi tetapi tidak mungkin dicantumkan di dalam tubuh karangan.
3. Biodata penulis memuat data penting tentang diri penulis yang meliputi nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, Fakultas, Prodi, NIM, karya tulis, penelitian, pengalaman organisasi dan prestasi.

BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Pasal 13

Jenis Kertas dan Nomor Halaman

Proposal dan Skripsi

1. Jenis kertas yang digunakan untuk menulis naskah skripsi adalah HVS 80 gram, warna putih, ukuran A4. Lampiran atau lainnya yang berukuran lebih besar harus dilipat sesuai dengan ukuran A4.
2. Naskah skripsi ditulis pada satu sisi halaman kertas dan tidak bolak-balik.
3. Naskah skripsi diketik dengan tulisan Latin menggunakan huruf (*font*) *Times new Roman* (TNR) ukuran (*size*) 14 untuk Judul Sampul Luar dan Dalam, ukuran 12 untuk anak judul sampul luar dan dalam, judul bab, sub bab, anak sub bab, dan naskah karangan, ukuran 11 untuk teks dalam tabel dan ukuran 10 untuk catatan kaki (*footnote*). Sedangkan tulisan Arab menggunakan huruf *Traditional Arabic* (TA) ukuran 18 dan ber-*harakat*. Adapun teks al-Qur'an yang diambil dari Qur'an *in word* dengan ukuran 12.
4. Margin atau batas kertas:

- Atas 4 Cm	- Kiri 4 Cm
- Bawah 3 Cm	- Kanan 3 Cm
5. Nomor halaman untuk bagian awal skripsi menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, ...) diletakkan di bagian tengah-bawah halaman pada jarak 2 cm dari pias bawah.

6. Nomor halaman untuk bagian isi dan bagian akhir skripsi menggunakan angka Arab (1, 2, 3, ...) di bagian kanan atas pada jarak 2,5 cm dari pias atas, kecuali halaman yang memuat judul bab, nomor halamannya di bagian tengah bawah dengan jarak 2 cm dari pias bawah.

Pasal 14

Awal Skripsi

1. Tulisan dan logo pada Sampul Luar Skripsi ditulis dengan huruf kapital warna kuning, tata letaknya simetris, dan ukuran huruf sesuai dengan pasal 13 ayat 3.
2. Tulisan pada Sampul Dalam Skripsi yang ditulis dengan huruf kapital adalah judul, kata “skripsi” dan nama tempat. Sedangkan pada bagian lainnya, huruf awal tiap katanya saja yang ditulis dengan huruf kapital. Semua itu ditulis dengan tata letak yang simetris, ukuran huruf yang serasi dan dengan menggunakan tinta hitam.
3. Judul dari semua unsur pada bagian awal skripsi, yakni persetujuan pembimbing, pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar transliterasi, diketik pada bagian tengah atas halaman dengan menggunakan huruf kapital.
4. Isi abstrak ditulis dengan pola paragraf biasa dan dengan spasi tunggal.
5. Isi kata pengantar ditulis dengan pola paragraf biasa dan dengan spasi 1,5.
6. Semua unsur dalam daftar isi yang lebih dari satu baris

ditulis dengan spasi tunggal. Jarak antara unsur adalah 1,5 spasi. Khusus judul bab menggunakan huruf kapital. Sub bab dan anak sub bab hanya awal tiap katanya yang menggunakan huruf kapital.

7. Judul-judul tabel pada daftar tabel dan judul-judul gambar pada daftar gambar diberi nomorurut dan ditulis dengan spasi tunggal. Jarak antar judul adalah 1,5 spasi.

Pasal 15

Kategorisasi Bagian Isi Skripsi

1. Kategorisasi bagian isi skripsi menggunakan lambang-lambang sebagai berikut:
 - a. Lambang kategorisasi bab menggunakan angka Romawi besar tanpa diakhiri dengan titik.
 - b. Lambang kategorisasi sub bab menggunakan huruf alfabet kapital yang diakhiri dengan titik.
 - c. Lambang kategorisasi anak sub bab menggunakan angka Arab yang diakhiri dengan titik.
 - d. Kategorisasi untuk pecahan-pecahan berikutnya secara urut menggunakan lambang-lambang; huruf alfabet kecil yang diakhiri dengan titik, angka Arab yang diakhiri dengan kurung tutup, huruf alfabet kecil yang diakhiri dengan kurung tutup, angka Arab yang diberi dua tanda kurung, dan huruf alfabet kecil yang diberi dua tanda kurung.
2. Kata “bab” dan judul bab ditulis dengan huruf kapital-tebal (*bold*), berjarak 1,5 spasi, bagian tengah atas halaman dengan tata letak yang simetris, tanpa garis bawah dan

tanpa diakhiri dengan titik.

3. Judul sub bab ditulis dengan huruf tebal (*bold*), awal setiap kata menggunakan huruf kapital, dan tanpa diakhiri dengan titik. Lambang kategori dan judul sub bab ditulis pada pias kiri.
4. Judul anak sub bab ditulis dengan huruf biasa (regular), huruf awal kalimat menggunakan huruf kapital, dan tanpa diakhiri dengan titik. Lambang kategori anak sub bab diletakkan pada posisi lurus dengan huruf awal judul sub bab.
5. Jarak antara judul bab dengan judul sub bab adalah 3 spasi. Sedangkan jarak antara baris terakhir teks dengan anak sub bab dan seterusnya adalah 2 spasi.
6. Judul bab, sub bab, anak sub bab, dan seterusnya yang lebih dari satu baris ditulis dengan jarak 1,5 spasi.
7. Teks isi karangan ditulis dengan spasi ganda dan dengan pola rata kiri-kanan (*justified*).
8. Baris pertama paragraf dimulai pada ketukan ketujuh dari pias kiri karangan.
9. Teks Arab yang dijadikan paragraf tersendiri ditulis dengan jarak 1 spasi dari teks sebelumnya dan dari teks sesudahnya.
10. Kata tabel, judul tabel ditulis dengan huruf kapital sedangkan teks dalam tabel ditulis dengan huruf biasa spasi tunggal.

Pasal 16

Kutipan

1. Pengutipan dari sumber-sumber pustaka dilakukan dengan pola “kutipan langsung” dan “kutipan tidak langsung”.

2. Kutipan langsung ialah kutipan seperti apa adanya, dalam arti, redaksinya persis seperti yang termaktub dalam sumber kutipan.
3. Kutipan tidak langsung ialah kutipan yang hanya isi atau substansinya saja yang diambil, sedangkan redaksinya disusun sendiri oleh pengutip.
4. Kutipan langsung yang kurang dari 4 baris dimasukkan ke dalam paragraf yang ada dan diapit oleh dua tanda petik untuk membedakannya dari yang bukan kutipan.
5. Kutipan langsung yang terdiri dari 4 baris atau lebih ditulis dengan spasi tunggal, dan margin kiri masuk ke kanan 7 ketukan (mulai diketik dalam ketukan ketujuh atau sejajar dengan alenia) dengan bentuk *hanging* tanpa menggunakan tanda kutip.
6. Kutipan tidak langsung ditulis sama dengan naskah yang lain dan diketik dengan 2 spasi.
7. Materi kutipan yang menuntut keaslian dan ketelitian yang tinggi, seperti ayat al-Qur'an, Hadis Nabi, rumus, dalil, peraturan perundang-undangan dan sebagainya, dikutip dengan pola kutipan langsung.
8. Semua terjemahan dari bahasa asing ditulis tegak dengan 2 spasi, jika kurang dari 5 baris. Jika kutipan terjemahan tersebut 5 baris ke atas, maka terjemahan tersebut ditulis tegak dengan 1 spasi dan dipisah dari teks aslinya, serta dimulai dalam ketukan ketujuh.
9. Terjemahan al-Qur'an maupun Hadis diketik tegak

dengan spasi tunggal dan dimulai pada ketukan ketujuh, serta tidak terikat dengan jumlah baris. Jika terjemahan al-Qur'an maupun Hadis tersebut terdapat dalam bagian kalimat, maka spasinya sama dengan spasi kalimat lainnya.

Pasal 17

Catatan Kaki

1. Penunjukan sumber kutipan dilakukan dalam bentuk “catatan kaki” (*footnote*) pada halaman naskah skripsi dimana kutipan itu tercantum.
2. Nomor urut kutipan dan catatan kaki ditulis dengan efek *superscript* atau lebih tinggi setengah spasi dari baris biasa.
3. Antara nomor catatan kaki dan huruf pertama kata dalam catatan kaki diberi jarak 1 ketukan.
4. Penomoran catatan kaki dimulai dari awal pada masing-masing bab.
5. Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal dan Baris pertama dimulai 7 ketukan. (*Before 2, After 0*)
6. Penunjukan sumber dalam catatan kaki memuat informasi tentang nama pengarang (tanpa dibalik dan tanpa gelar), koma, judul buku ditulis miring, koma, nama penerjemah jika buku terjemahan, koma, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, koma, nama penerbit, koma, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, jilid/juz/volume (kalau ada dengan titik dua setelahnya), nomor halaman (h.), dan diakhiri dengan titik.
7. Jika buku tersebut dikutip lagi tanpa diselingi dengan kutipan lain, maka ditulis “*Ibid*” (ditulis miring), titik (jika halaman

kutipan sama). Jika halaman kutipan berbeda, maka ditulis “*Ibid*” (ditulis miring), koma, nomor halaman pengutipan, dan titik.

8. Jika terdapat pengutipan lagi dari buku tersebut dan diselingi dengan kutipan dari sumber lain, maka yang disebutkan ialah nama pengarang, koma, beberapa kata dari judul buku, tiga titik, koma, nomor halaman, dan titik.
9. Jika pengarang terdiri dari dua orang, maka nama keduanya dicantumkan. Jika lebih dari dua orang, maka nama yang disebutkan hanya nama pengarang pertama saja, atau nama ketuanya jika berupa tim, yang dicantumkan dengan diikuti kata “*et.al*”, (ditulis miring).
10. Jika mengutip dua penulis yang sama secara berurutan dalam catatan kaki, tetapi berbeda karya, maka cara penulisannya seperti ketentuan pengutipan pada ayat 6.
11. Dalam pengutipan dari artikel pada jurnal, penulisan pada catatan kaki adalah nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar, koma, tanda kutip buka, judul artikel dengan tulisan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, nama jurnal yang ditulis miring, koma, volume dan nomor jurnal, kurung buka, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, nomor halaman, dan titik.
12. Untuk sumber yang berasal dari surat kabar dan sejenisnya, penulisan catatan kaki adalah nama penulis, koma, tanda petik, judul artikel, tanda petik, koma, nama surat kabar atau sejenisnya yang ditulis miring, koma, kurung buka, tanggal, bulan dan tahun penerbitan, kurung

- tutup, koma, halaman, dan titik.
13. Jika mengutip kembali artikel tersebut dan diselingi buku lain, penulisan catatan kakinya adalah sama dengan yang pertama. Namun editor, judul buku atau jurnal, dan lain sebagainya tidak perlu disebut kembali.
 14. Catatan kaki, selain seperti terdapat pada poin 6 di atas, juga berupa anotasi dari apa yang dimaksud dalam teks.
 15. Catatan kaki yang sumber datanya dari artikel yang ada di *internet*, penulisan catatan kakinya adalah nama pengarang, koma, tanda kutip buka, judul artikel yang ditulis tegak, tanda kutip tutup, koma, alamat *website* secara lengkap ditulis tegak, koma, “diakses pada” tanggal, bulan dan tahun akses.
 16. Penulisan catatan kaki yang bersumber dari skripsi, tesis, atau disertasi yang tidak diterbitkan adalah nama penulis skripsi, tesis atau disertasi, koma, spasi, tanda kutip buka, judul skripsi, tesis atau disertasi dengan tulisan tegak, tanda kutip tutup, spasi, kurung buka, tulisan kata “Skripsi, Tesis atau Disertasi”, garis diketik dua kali [--], nama perguruan tinggi, koma, spasi, tempat perguruan tinggi, koma, spasi, tahun penyelesaian skripsi, tesis atau disertasi, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
 17. Penulisan catatan kaki dari hasil wawancara adalah nama informan/ responden, buka kurung, jabatan informan/responden, tutup kurung, koma, tulisan kata

Wawancara yang dicetak miring, koma, tempat wawancara, koma, tanggal, bulan dan tahun wawancara, dan titik.

18. Kutipan diberi nomor urut di bagian akhirnya dengan angka Arab (1, 2, 3 dan seterusnya) serta diulang pada setiap bab.
19. Catatan kaki diberi nomor urut di bagian depannya dengan angka Arab (1, 2, 3 dan seterusnya) serta diulang pada setiap bab.

Pasal 18

Daftar Pustaka

1. Daftar pustaka dikelompokkan berdasarkan kategorisasi (Buku, Jurnal, Desertasi/ Tesis/ Skripsi, Perundang-undangan, Wawancara, Internet)
2. Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabetik dengan memakai entri nama pengarang.
3. Daftar Pustaka memuat informasi tentang nama pengarang tanpa gelar dengan sistematika nama belakang, koma, nama depan, titik. Judul buku di cetak miring, titik, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun penerbitan, titik.
4. Jika buku terjemahan atau jilid/juz/volume, maka koma setelah judul buku, penerjemah atau jilid/juz/volume, titik. Selain itu penulisannya seperti ayat 3.
5. Penulisan nama pengarang yang sama untuk urutan kedua dan seterusnya, diganti dengan garis putus-putus sebanyak 7 garis.
6. Huruf awal tiap kata dalam daftar pustaka adalah kapital, kecuali “yang”, “di”, “ke”, “dari”, “daripada”, “pada”, “untuk”,

“dengan”, dan semacamnya yang berfungsi sebagai kata penghubung.

7. Baris pertama daftar pustaka ditulis mulai dari pias kiri, sedangkan baris yang kedua dan seterusnya ditulis pada jarak 1 cm atau dimulai pada ketukan ketujuh dari pias kiri.
8. Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal.
9. Jarak antar keterangan pustaka yang satu dengan yang lain adalah 1,5 spasi.
10. Pustaka yang tidak mencantumkan tempat penerbit, keterangan tempat penerbit diganti dengan tulisan “t.t.”, singkatan dari tanpa tempat terbit.
11. Pustaka yang tidak mencantumkan nama penerbit, keterangan nama penerbit diganti dengan tulisan “t.p.”, singkatan dari tanpa penerbit.
12. Pustaka yang tidak mencantumkan tahun penerbitan, keterangan tahun penerbitan diganti dengan tulisan “t.th.”, singkatan dari tanpa tahun terbit.

BAB V

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 19

1. Skripsi yang sedang dalam proses penyelesaian pada saat berlakunya surat keputusan ini diperkenankan tetap mengacu pada ketentuan teknis penulisan skripsi yang lama.
2. Untuk hal-hal yang belum cukup diatur dalam surat keputusan ini, teknis penulisan ilmiah manapun yang lazim diacu di Perguruan tinggi dapat dipergunakan.

BAB VI

PENUTUP

Pasal 20

1. Dengan berlakunya surat keputusan ini, maka Surat Keputusan Dekan sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi, kecuali untuk naskah skripsi sebagaimana diatur dalam Pasal 19 ayat 1.
2. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bojonegoro
Pada tanggal 1 Januari 2023

Dekan,




Agus Sholahudin Shidiq, M.H.I.

Contoh Sampul Luar

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP
PENGUNA IKLAN DENGAN SISTEM *PAY PER CLICK* (PPC)
MELALUI *FACEBOOK ADSENSE* (ADS)**

SKRIPSI



OLEH

**RADIYA NUR GANDIS
NIM. 2018.5502.04.0764**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ADAB
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2023**

Contoh Sampul Dalam

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP
PENGUNA IKLAN DENGAN SISTEM *PAY PER CLICK* (PPC)
MELALUI *FACEBOOK ADSENSE* (ADS)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu Hukum Ekonomi Syariah



UNUGIRI

Oleh

RADIYA NUR GANDIS

NIM. 2018.5502.04.0764

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ADAB
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2023**

*Contoh Pernyataan Keaslian***PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Radiya Nur Gandis
NIM : 2018.5502.04.0764
Prodi/Fakultas : Hukum Ekonomi Syariah/Syariah
dan Adab
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah
Terhadap Penggunaan Iklan Sistem *Pay
Per Click (PPC)* Pada *Facebook Adsense
(ADS)*

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian/hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Bojonegoro, 17 Juli 2023

Saya yang menyatakan,

(Materai 10.000)

Radiya Nur Gandis

2018.5502.04.0764

Contoh Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Radiya Nur Gandis, NIM: 2018.5502.04.0764 dengan judul “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan Iklan Sistem *Pay Per Click (PPC)* Pada *Facebook Adsense (ADS)*” ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Bojonegoro, 17 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Huda, M.H.I
NIDN. 2009090106

Eko Arief Cahyono, M.Ek
NIDN. 2122098901

*Contoh Pengesahan***PENGESAHAN**

Skripsi yang ditulis oleh Radiya Nur Gandis, NIM: 2018.5502.04.0764 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Fakultas Syariah dan Adab Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri pada hari Kamis, 28 Juli 2022, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam ilmu hukum.

Majelis Munaqasah Skripsi:

1. (Ketua Sidang)
2. (Penguji Utama)
3. (Penguji I)
4.(Penguji II)

Bojonegoro, 28 Juli 2023
 Mengesahkan,
 Fakultas Syariah dan Adab
 Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri
 Dekan,

Agus Sholahudin Shidiq, M.H.I.
 NIDN. 2117087701

Contoh Abstrak

ABSTRAK

Radiya Nur Gandis (2018.5502.04.0764), Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penggunaan Iklan Sistem *Pay Per Click (PPC)* Pada *Facebook AdSense (ADS)*, Prodi Hukum Ekonomi Syariah, 2022.

Sistem iklan *Pay Per Click (PPC)* pada *facebook Ads* adalah sistem pembayaran iklan berdasarkan jumlah klik yang didapat *advertiser* terlepas sudah berapa lama iklan tersebut ditampilkan. Sebenarnya kedua belah pihak dalam iklan sistem *Pay Per Click (PPC)* tidak dapat mengetahui berapa jumlah klik yang akan didapat oleh *advertiser* sebelum iklan berakhir dan untuk harga iklan pada setiap kali klik juga baru akan diketahui setelah ada *audience* yang mengklik tautan iklan. Dari sistem pembayaran iklan berdasarkan jumlah target klik yang didapat dan lantaran adanya ketidakjelasan dalam sistem pembayaran upah iklan sistem *Pay Per Click (PPC)* tersebut maka peneliti mencoba menganalisis persoalan ini dengan akad *ju'alah* dan *gharār*.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan: Bagaimana sistematika penggunaan iklan sistem *Pay Per Click (PPC)* di *facebook Ads* dan bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap iklan sistem *Pay Per Click (PPC)* di *facebook Ads*. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan iklan sistem *Pay Per Click (PPC)* di *facebook Ads* dan untuk mengetahui bagaimana pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap iklan sistem *Pay Per Click (PPC)* pada *facebook Ads*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data pada penelitian ini meliputi data primer yang berasal dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekundernya berasal dari buku-buku, kitab fikih, jurnal, dan internet. Metode pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh diolah menggunakan metode deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan teori *ju'alah* dan *gharār*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Pertama, sebelum beriklan *advertiser* harus memiliki akun bisnis *facebook Ads*, akun iklan *facebook Ads*, dan halaman bisnis *facebook Ads* terlebih dahulu yang dapat dibuat melalui alamat website <https://business.facebook.com>, adapun cara menetapkan sistem *Pay Per Click (PPC)* adalah dengan memilih kategori iklan “ajak lebih banyak pengunjung situs web”. Kedua, menurut pandangan Hukum Ekonomi Syariah iklan sistem *Pay Per Click (PPC)* pada *facebook Ads* telah memenuhi rukun dan syarat akad *ju'alah* meskipun terdapat sedikit unsur ketidakjelasan (*gharār*) dalam sistem pengupahannya (*ju'lu*), namun *gharār* di sini dikategorikan sebagai *gharār* ringan atau *gharār ghair muasir* sebab ketidakjelasan harga iklan tidak menjadi masalah bagi *advertiser* dan *facebook Ads* karena iklan sistem *Pay Per Click (PPC)* lebih banyak memberikan manfaat dibandingkan kerugiannya, yakni bagi *facebook Ads* akan mendapat keuntungan berupa upah dari *advertiser*, sedangkan bagi *advertiser* akan mendapat keuntungan berupa progres iklan yang cukup memuaskan seperti mendapat *like*, *comment*, serta mendapat pembeli yang lebih banyak dibanding saat menggunakan sistem iklan yang lain. Dengan demikian hukum iklan sistem *Pay Per Click (PPC)* diperbolehkan.

Kata Kunci : *Facebook Ads*, Iklan, *Pay Per Click (PPC)*

*Contoh Kata Pengantar***KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat *Illahi Rabbi* yang telah melimpahkan segenap *rahmah*, *tawfiq* dan *hidayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. *Shalawat* dan *salam*, semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita ke jalan yang penuh kemulyaan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafa'at beliau di hari kelak, *Amin*.

Selain atas berkat, rahmat Allah SWT dan bimbingan Rasulullah sepantasnya penulis haturkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. M. Jauharul Ma'arif, M.Pd.I, selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
2. Agus Sholahudin Shidiq, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Adab Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
3. Eko Arief Cahyono, M.Ek selaku Kaprodi Hukum Ekonomi Syariah
4. Dr. Nurul Huda, M.H.I, selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus, ikhlas dan sabar bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasinya dalam proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Syariah dan Adab Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah

mencurahkan segenap ilmu, tenaga dan waktunya kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu yang senantiasa mendorong penulis menuntut ilmu tanpa pantang menyerah dan berkat perjuangan, restu dan doa beliaulah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Berkat keterlibatan semua pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis hanya bisa menyampaikan terima kasih *Jazakumullah ahsan al-jaza'*. Karena keterbatasan penulis, tentunya skripsi ini banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khazanah keilmuan bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri. Amin.

Penulis,

Contoh daftar isi penelitian kualitatif, Judul “Tinjauan ‘Urf Terhadap Praktik Gadai Sawah Di Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban”

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR TRANSLITERASI x

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Definisi Operasional 7

 C. Identifikasi dan Batasan Masalah 8

 D. Rumusan Masalah 9

 E. Tujuan Penelitian 10

 F. Kegunaan Penelitian 11

 G. Penelitian Terdahulu 12

 H. Kerangka Teori 14

 I. Metode Penelitian 18

 J. Sistematika Pembahasan 21

BAB II KERANGKA TEORETIS 22

 A. Gadai (*al-Rahn*) Dalam Hukum Islam 22

 1. Pengertian Gadai (*al-Rahn*) 22

 2. Dasar Hukum Gadai (*al-Rahn*) 25

 3. Rukun dan Syarat Gadai 27

 4. Pemanfaatan Barang Jaminan (*al-Marhum*) 29

 5. Barang Jaminan Yang Boleh Dimanfaatkan 33

 6. Tambahan Pada Barang Jaminan 35

 B. *‘Urf* 40

 1. Definisi *al-‘Urf* 40

 2. Landasan Hukum *‘Urf* 45

 3. Macam-macam *‘Urf* 47

 4. Kedudukan *‘Urf* 50

 5. Syarat-syarat *‘Urf* Sebagai Landasan Hukum 53

 6. Pertentangan *‘Urf* dengan Dalil Syara’ 55

	7. Kaidah-kaidah yang Berkenaan dengan ‘ <i>Urf</i>	57
BAB III	DESKRIPSI LAPANGAN	60
	A. Deskripsi Wilayah	60
	B. Pemahaman Masyarakat dan Praktek Gadai Sawah	63
	C. Latar Belakang Masyarakat Mempraktekkan Gadai Sawah	65
	D. Manfaat Dan Kerugian Dalam Praktek Gadai Sawah	67
BAB IV	TEMUAN DAN ANALISIS	69
	A. Pemahaman Masyarakat Dalam Praktek Gadai Sawah	69
	1. Pemahaman Masyarakat Dalam Praktek Gadai Sawah	69
	2. Sistem dan Praktek Gadai Sawah	73
	B. Latar Belakang Masyarakat Mempraktekkan Gadai Sawah	76
	1. Faktor yang Melatar Belakang Praktek Gadai Sawah	79
	2. Manfaat dan Kerugian	82
	3. Hak dan Kewajiban	84
	C. Legitimasi ‘ <i>Urf</i> Terhadap Praktek Gadai Sawah	87
BAB V	PENUTUP	95
	A. KESIMPULAN	95
	B. SARAN	96
	DAFTAR PUSTAKA	97
	LAMPIRAN	

Contoh daftar isi penelitian kuantitatif, Judul “Pengaruh Kesadaran Hukum Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Kepatuhan Hukum Tentang Peraturan Perundang-undangan Hak Cipta Terkait Buku Dan Karya Tulis Ilmiah ”

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Identifikasi Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Hipotesis	13
H. Penelitian Terdahulu	15
I. Kerangka Konseptual	17
J. Metode Penelitian	20
K. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KERANGKA TEORETIS	24
A. Kesadaran Hukum	24
B. Kepatuhan Hukum	29
C. Hubungan Kesadaran dan Kepatuhan Hukum	35
D. Teori Pendukung Kerdana dan Kepatuhan Hukum	47

BAB III	DESKRIPSI LAPANGAN	53
	A. Profil UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	53
	B. Hak Cipta	57
BAB IV	TEMUAN DAN ANALISIS	61
	A. Profil Responden	61
	B. Analisis Deskriptif Variabel Kesadaran Hukum Terhadap UU Hak Cipta Terkait Buku Atau Karya Tulis Ilmiah	64
	1. Dimensi Pengetahuan Hukum	68
	2. Dimensi Pemahaman Isi Hukum	70
	3. Dimensi Sikap Hukum	73
	4. Dimensi Pola Perilaku Hukum	77
	C. Analisis Deskriptif Variabel Kepatuhan Hukum Terhadap UU Hak Cipta Terkait Buku Atau Karya Tulis Ilmiah	79
	D. Uji Persyaratan Analisis	84
	E. Pengaruh Kesadaran Hukum Terhadap Kepatuhan Hukum UU Hak Cipta Terkait Buku dan Karya Tulis Ilmiah	86
BAB V	PENUTUP	90
	A. KESIMPULAN	90
	B. SARAN	91
	DAFTAR PUSTAKA	92
	LAMPIRAN	

Contoh daftar isi penelitian studi tokoh, Judul “Pemikiran Yusuf Qardhawi Mengenai Zakat Saham dan Obligasi”

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR TRANSLITERASI x

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Definisi Operasional 8

 C. Identifikasi dan Batasan Masalah 9

 D. Rumusan Masalah 9

 E. Tujuan Penelitian 10

 F. Kegunaan Penelitian 10

 G. Penelitian Terdahulu 10

 H. Kerangka Teori 14

 I. Metode Penelitian 16

 J. Sistematika Pembahasan 16

BAB II ZAKAT DALAM HUKUM ISLAM 17

 A. Pengertian Zakat 17

 B. Dasar Hukum Zakat 23

 C. Tujuan, Hikmah dan Manfaat Zakat 26

 D. Harta yang Wajib Dizakati 30

 E. Syarat Wajib Zakat 35

 F. Konsep Zakat Saham dan Obligasi 44

BAB III YUSUF QARDHAWI: BIOGRAFI DAN SETTING PERMIKIRANNYA 55

 A. Biografi Yusuf Qardhawi 55

 B. Pemikiran Yususf Qardhawi 64

BAB IV	PEMIKIRAN YUSUF QARDHAWI MENGENAI ZAKAT SAHAM DAN OBLIGASI	71
A.	Pemikiran Yusuf Qardhawi Terhadap Zakat ...	71
B.	Pemikiran Yusuf Qardhawi Terhadap Zakat Saham	75
C.	Pemikiran Yusuf Qardhawi Terhadap Obligasi	83
BAB V	PENUTUP	87
A.	KESIMPULAN	87
B.	SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN		

Contoh daftar isi penelitian studi kitab, Judul “Konsep Fikih Dalam Kitab Ihya’ ‘Ulum Al-Din Karya Imam Al-Ghazali”

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Telaah Pustaka	12
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II AL-GHAZALI DAN KITAB IHYA’	
‘ULUM AL-DIN	22
A. Kehidupan Al-Ghazali	22
B. Karya-karya Intelektual Al-Ghazali	22
C. Sketsa Kitab Ihya’ ‘Ulum Al-Din	25
1. Waktu, Tempat, dan Latar Belakang	
Penulisan Ihya’ ‘Ulum Al-Din	27
2. Isi, Metode Penulisan dan Keistimewaan	
Ihya’ ‘Ulum Al-Din	29
3. Penilaian Terhadap Ihya’ ‘Ulum Al-Din	
Antara Kritik dan Pledoi	33
4. Pengaruh Ihya’ ‘Ulum Al-Din di Dunia Islam	
dan Barat	35

BAB III	KONSEPSI AL-GHAZALI TENTANG FIKIH	60
	A. Fikih dalam Perspektif Teoritis Sebuah Pengantar	60
	B. Sumber-sumber Fikih Al-Ghazali	63
	C. Kritik Al-Ghazali Terhadap Fikih	65
	1. Makna Fikih: Redefinisi Fikih	67
	2. Kedudukan Fikih dan Fuqaha: Sebuah Reposisi	69
	3. Pendekatan dan Orientasi Fikih: Dari Fikih Oriented Menuju Fikih Etik	72
BAB IV	CORAK DAN KARAKTERISTIK FIKIH AL-GHAZALI	75
	A. Corak Fikih Al-Ghazali	75
	1. Corak Sufistik	76
	2. Corak Filosofis	80
	B. Karakteristik Fikih Al-Ghazali	84
	1. Fikih Independen	85
	2. Fikih Liberal	88
	3. Fikih Moderat	90
	C. Relevansi Fikih Al-Ghazali: Penerapan dan Harapan	93
BAB V	PENUTUP	95
	A. KESIMPULAN	95
	B. SARAN	96
	DAFTAR PUSTAKA	97
	LAMPIRAN	

Contoh daftar transliterasi

DAFTAR TRANSLITERASI

Penulisan naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:




A. Konsonan

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ث	'
ث	th	ج	gh
ج	j	ح	f
ح	h	خ	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	'
س} د	s}	ي	Y
د	d		

Sumber: Kate L. Turabian, *A Manual of Writers of Term Papers, Theses, and Dissertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987)

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
	Fathah	a
	Kasrah	i
	Damah	u

Contoh kutipan

Kutipan Langsung

1. Lebih dari Empat Baris

Bahkan Imam al-Shafi'i dianggap sebagai ulama pertama yang memperkenalkan *nasikh-mansukh*.¹ Imam al-Shafi'i menjelaskan sebagai berikut:

Dan adapun makna dari lafaz *nasakha* ialah meninggalkan satu kefarduan yang pada mulanya merupakan satu kefarduan di masanya dan meninggalkan kefarduan tersebut merupakan satu kefarduan pula jika Allah telah menasakhnya. Maka seseorang yang mendapati kewajiban tersebut dibebani kewajiban untuk menaatinya (jika belum dinasakh) dan mempunyai kewajiban untuk meninggalkan kefarduan tersebut (jika memang telah dinasakh) dan barang siapa yang tidak mendapati kewajiban tersebut dibebani kewajiban untuk bersikap taat mengikuti (ketentuan) kefarduan dari nasikh baginya.²

2. Kutipan Langsung Kurang dari Empat Baris

Munawir Sjadzali memahami *naskh* dengan pergeseran dan pembatalan hukum terhadap ayat-ayat al-

¹ Wahbah al-Zuhayli, *Usful al-Fiqh al-Islami*, Cet. 2, (Beirut: Dar al-Fikr, 1986), Vol. III, h. 931.

² Abu 'Abd Allah Muhammad Ibn Idris al-Shafi'i, *al-Risalah*, (t.tp.: t.p., t.t.), h. 106.

Qur'an atau hadis yang datang sebelumnya.³ Dalam hal ini Munawir Sjadzali menjelaskan “dalam kitab suci kita terdapat ayat-ayat yang berisikan pergeseran atau bahkan pembatalan terhadap hukum-hukum atau petunjuk yang telah diberikan dalam ayat-ayat yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW pada waktu sebelumnya”.⁴

3. Kutipan Tidak Langsung

Menurut pandangan Munawir Sjadzali, adanya *nasikh-mansukh* merupakan bentuk dari adanya dialektika antara wahyu dengan situasi dan kondisi di mana wahyu itu diturunkan. Menurutnya, wahyu diturunkan di dunia tidak dalam ruang kosong, melainkan dengan latar belakang masyarakat yang berbeda sejarah dan kebudayaan. Oleh karena itu, bagi Munawir Sjadzali adalah wajar jika konsep *nasikh-mansukh* diterima sebagai bagian agar ajaran Islam agar selalu dapat menjawab tantangan zaman.⁵

³ Munawir Sjadzali, *et.al.*, *Ijtihad Kemanusiaan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), h. 47.

⁴ Munawir Sjadzali, *Polemik Reaktualisasi Ajaran Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1998), h. 6.

⁵ Munawir Sjadzali, *Peranan Umat Islam dalam Pembangunan*

Contoh catatan kaki

1. Buku

Menurut Munawir Sjadzali, ayat al-Qur'an seluruhnya berjumlah 6.236, dan kurang dari 400 ayat yang bertalian dengan hukum.⁵ Sebagian besar ayat yang bertalian dengan hukum itu diturunkan kepada Nabi SAW sebagai jawaban atau tanggapan atas peristiwa-peristiwa yang berkembang di masyarakat.⁶ Menurutnya, wahyu diturunkan di dunia tidak dalam ruang kosong, melainkan dengan latar belakang masyarakat yang berbeda sejarah dan kebudayaannya.⁷ Jadi, dalam pandangan Munawir Sjadzali, adanya *nasikh-mansukh* merupakan bentuk dari adanya dialektika antara wahyu dengan situasi dan kondisi di mana wahyu itu diturunkan.⁸

2. Artikel

Sedangkan hukum Islam kategori fiqh (*zanni*) adalah hukum-hukum yang ditetapkan melalui *ijtihad bi al-ra'yi* (ijtihad dengan akal) dalam arti luas.⁹

36. *Nasional*, Cet. 4, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1984), h.

⁶ *Ibid.* h. 39.

⁷ Munawir Sjadzali, *et.al.*, *Ijtihad Kemanusiaan ...*, 47.

⁸ Munawir Sjadzali, *Peranan Umat Islam ...*, 40.

⁹ Ibrahim Hosen, "Fiqh Siyasah dalam Tradisi Pemikiran Islam Klasik", *Ulumul Quran*, No. 2, Vol. 4 (Juli-Desember, 1994), h. 59.

3. Surat Kabar

Masdar F. Mas'udi sebagaimana yang dikutip Mahsun Fuad, memahami *qat{‘i* sebagai dalil yang mengandung nilai universal, keadilan, dan kemaslahatan, yang merupakan jiwa dari hukum Islam. Sedangkan *zanni* adalah segala dalil yang dapat digunakan untuk menjelaskan yang *qat{‘i* dalam kehidupan nyata.¹⁰

4. Internet

Pengertian *naskh* terbatas hanya untuk ketentuan hukum yang datang kemudian, untuk mencabut atau menyatakan berakhirnya masa pemberlakuan ketentuan hukum yang terdahulu, sehingga ketentuan yang diberlakukan ialah ketentuan yang ditetapkan terakhir dan menggantikan ketentuan yang mendahuluinya.¹¹

5. Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Ternak kambing adalah praktik kerjasama ternak kambing antara pemodal dan pengelola dengan pembagian hasil keuntungan bersama dan pembagian hasil keuntungan berupa anak kambing.¹²

¹⁰ Mahsun Fuad, “Keadilan dan HAM dalam Islam”, *Republika* (18 Januari 1997), h. 7.

¹¹ Ali Yafi, “Nasikh Mansukh dalam al-Qur’an”, dalam [http://media.isnet.org/islam/Paramadina/Konteks/Nasikh Mansukh 1.html](http://media.isnet.org/islam/Paramadina/Konteks/Nasikh_Mansukh1.html), diakses pada 15 Januari 2012.

¹² M. Muchlisin, “Studi Analisis Akad *Mudarabah* terhadap Kasus Kerjasama Ternak Kambing di Desa Bebekan Selatan Taman

6. Wawancara

Peternak kambing di desa Bebekan merupakan profesi yang tidak banyak dilakukan oleh penduduk.¹³

Sepanjang Sidoarjo” (Skripsi--IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2010), h. 12.

¹³ Samsul Hadi (Warga), *Wawancara*, Surabaya, 24 Maret 2015.

*Contoh daftar pustaka***DAFTAR PUSTAKA****A. Buku/Kitab**

- al-‘Asqalani, Ahmad ibn ‘Ali ibn Hajar. *Fath al-Bari*.
Jil. 2. Vol. 5. Cet. 3. Beirut: Dar al-Kutub al-
‘Ilmiyah, 1410 H/1989 M.
- Badan Hisab dan Rukyat Departemen Agama RI.
Almanak Hisab Rukyat. Cet. 2. Jakarta: Proyek
Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam,
1981.
- Fuad, Mahsun. “Keadilan dan HAM dalam Islam”.
Republika, 18 Januari 1997.
- Rachim, Abdur. *Ilmu Falak*. Yogyakarta: Liberty, t.t.
- Salam, Abd. *Ilmu Falak*. Yogyakarta. t.tp.: t.p., 1999.
- , *Problematika Batas Matla’*, Mimeo. Surabaya:
Syariah Press, 1993.

B. Jurnal

- Hosen, Ibrahim. “Fiqh Siyasah dalam Tradisi Pemikiran
Islam Klasik”. *Ulumul Quran*, No. 2, Vol. 4,
Juli-Desember, 1994.

C. Desertasi/ Tesis/ Skripsi

- Muchlisin, M. “Studi Analisis Akad Mudharabah
terhadap Kasus Kerjasama Ternak Kambing di
Desa Bebekan Selatan Taman Sepanjang
Sidoarjo”. Skripsi--IAIN Sunan Ampel,
Surabaya, 2010.

D. Perundang-undangan

- Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Pokok-
pokok Dasar Agraria.

E. Wawancara

- Mufid, Miftahul (Pengusaha), *Wawancara*,
Punggungan, 22 Februari 2022.

F. Internet

Yafi, Ali. “Nasikh Mansukh dalam al-Qur’an”, dalam http://media.isnet.org/islam/Paramadina/Konteks/Nasikh_Mansukh_1.html, diakses pada 15 Januari 2022.

*Contoh Biodata Penulis***BIODATA PENULIS**

- Nama : Lilik Musyarofah
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat dan Tanggal Lahir : Tuban, 17 Agustus 1991
- Alamat : Jl. A. Yani No. 10 Ds. Jatisari,
Kec. Senori, Kab. Tuban
- Fakultas/Prodi : Syariah dan Adab/Hukum
Ekonomi Syariah
- NIM : 2013.5502.0363
- Karya Tulis : 1. “Ilmu Falak di Mata
Mahasiswa”, *Jawa Pos*, edisi
5 Juni 2014.
2. “Tinjauan ‘*Urf* Terhadap
Praktek Gadai Sawah
di Desa Jatisari Kecamatan
Senori Kabupaten Tuban”
(Skripsi-Universitas
Nahdlatul Ulama Sunan Giri,
Bojonegoro, 2016).
- Pengalaman Organisasi : 1. Ketua IPNU Ancab Tuban
2. Ketua PMII Rayon Fakultas
Syariah dan Adab 2014-2015.

DAFTAR ISTILAH

Istilah Indonesia	Istilah Arab
Motto	الشعار
Persembahan	الإهداء
Ucapan Terimakasih & Penghargaan	كلمة الشكر والتقدير
Latar Belakang Penelitian	خلفية البحث
Definisi Operasional	التعريف العام
Identifikasi dan Batasan Masalah	تحديد مشكلة البحث
Rumusan Masalah	أسئلة البحث
Tujuan Penelitian	أهداف البحث
Manfaat Penelitian	فوائد البحث
Penelitian Terdahulu	الدراسة السابقة
Kerangka Teori	نظرية البحث
Metode Penelitian	منهج البحث
Sistematika Pembahasan	هيكلية البحث
Kerangka Teoretis	الإطار النظري العام
Pemaparan Data	عرض البيانات
Temuan Dan Analisis	النتائج والتحليل
Daftar Pustaka	المراجع
Lampiran	الملحق
Daftar Isi	محتويات البحث
Abstrak	مستخلص البحث
Daftar Tabel	قائمة الجداول
Proposal Penelitian	خطة البحث المقترحة

Contoh Cover Proposal

خطة البحث المقترحة
 كلمة مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل الكيلاني
 (دراسة تحليلية دلالية)



إعداد :

أمانة

رقم القيد : ٢٠١٨ . ٥٥٠٢ . ٣٦٣

قسم اللغة العربية وأدبها

كلية الشريعة والأدب

جامعة نهضة العلماء سونان غيري

بوجونغارا

٢٠٢٣

Contoh Sampul Luar

كلمة مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل الكيلاني
(دراسة تحليلية دلالية)
بحث جامعي



إعداد :

أمانة

رقم القيد : ٢٠١٨ . ٥٥٠٢ . ٣٧٣

قسم اللغة العربية وأدبها
كلية الشريعة والأدب
جامعة نهضة العلماء سونان غيري
بوجونغارا

٢٠٢٣

Contoh Sampul Dalam

كلمة مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل الكيلاني
(دراسة تحليلية دلالية)

بحث جامعي

مقدم لاستيفاء بعض شروط الإختبار للحصول على درجة سرجانا (S-1)
لكلية الشريعة والأدب في قسم اللغة العربية وأدبها



UNUGIRI

إعداد :

أمانة

رقم القيد : ٢٠١٨ . ٥٥٠٢ . ٣٧٣

قسم اللغة العربية وأدبها

كلية الشريعة والأدب

جامعة نهضة العلماء سونان غيري

بوجونغارا

٢٠٢٣

Contoh Pernyataan Keaslian

تقرير بيان الأصالة

أفيدكم أنني :

الإسم : أمانة

رقم القيد : ٠٣٧٣ .٥٥٠٢ .٢٠١٨ :

عنوان البحث : كلمة مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل الكيلاني
(دراسة تحليلية دلالية)

كتبْتُ هذا البحث وما فيها بنفسي إلاّ الأجزاء التي اقتبسْتُها ونقلْتُها من مصادر مختلفة واضحة، وإذا ادَّعى أحد في المستقبل أنه من تأليفه وتبيّن أنه فعلا من بحثه فأنا أتحمّل المسؤولية على ذلك ولن تكون المسؤولية على المشرف/ة أو مسؤولي قسم اللغة العربية وأدبها كلية الشريعة والأدب جامعة نهضة العلماء سونان غيري.

تحريرا ببوجونغارا، ٢٢ فبراير ٢٠٢٣م

الباحثة

أمانة

(Materai 10.000)

رقم القيد ٠٣٧٣ .٥٥٠٢ .٢٠١٨

Contoh Persetujuan Pembimbing

تقرير موافقة المشرف

إن هذا البحث الجامعي الذي قدمته:

الاسم : أمانة

رقم القيد : ٠٣٧٣ . ٥٥٠٢ . ٢٠١٨ :

عنوان البحث : كلمة مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل الكيلاني

(دراسة تحليلية دلالية)

قد قرأنا واطَّلَعْنَا وأدخَلْنَا فِيهِ بعض التعديلات والإصلاحات اللازمة وقد تمَّ هذا البحث ويحقِّقُ له أن يقدِّمَ أمام مجلس المناقشة لإتمام الدراسة والحصول على درجة سرجانا (S-1) في قسم اللغة العربية وأدبها كلية الشريعة والأدب جامعة نهضة العلماء سونان غيري للعام الدراسي ٢٠٢٢م/٢٠٢٣م.

تحريرا ببوجونغارا، ٢٢ فبراير ٢٠٢٣م

المشرفة الثانية

المشرف الأول

دفي إيكاديا نيكا ماجستير

رقم التوظيف : ٢١٢٣٠٣٩١٠٢

مفتاح المفيد ماجستير

رقم التوظيف : ٢١٢٥٠٩٨٨٠١

Contoh Pengesahan

خطاب الموافقة من لجنة المناقشة

لقد تمّت مناقشة هذا البحث الجامعي الذي قدّمته:

الاسم : أمانة

رقم القيد : ٠٣٧٣ . ٥٥٠٢ . ٢٠١٨

عنوان البحث : كلمة مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل

الكيلائي (دراسة تحليلية دلالية)

وقررت اللجنة نجاحها و استحفاها على درجة سرجانا في قسم اللغة العربية وأدبها
لكلية الشريعة والأدب جامعة نهضة العلماء سونان غيري.

١. (رئيس المجلس)

.....

٢. (المناقش الرئيسي)

٣. (المناقش الأول)

٤. (المناقش الثاني)

تحريرا بوجونغاراً، ٢٢ فبراير ٢٠٢٣ م

عميد كلية الشريعة والأدب

أغوس صلاح الدين صديق الماجستير

رقم التوظيف: ٢١١٧٠٨٧٧٠١

*Contoh Abstrak Bahasa Arab***مستخلص البحث**

أمانة (٢٠١٨ . ٥٥٠٢ . ٠٣٧٣)، كلمة مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل الكيلاني (دراسة تحليلية دلالية)، قسم اللغة العربية وأدبها، ٢٠٢٣.

معاني الكلمات في علم الدلالة لها ستة علاقات. منها ما يسمّى بمشمول. و ركّزت الباحثة في هذا البحث كلمة مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل الكيلاني. لأن فيها كثير من الكلمات التي تدخل في تصنيف مشمول وشامل.

وأهداف هذا البحث هي الأول فهم الجُمْل التي تدل معنى مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل الكيلاني والثاني فهم كلمة مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل الكيلاني.

و هذا البحث من جنس الدراسة النوعية والوصفية. استُخدم هذا المنهج لتحليل كلمة مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل الكيلاني. و نتيجة البحث ، أولاً: أن الجُمْل التي تدل على معنى مشمول في القصص القصيرة لكامل الكيلاني ثمانية وعشرون. ثانياً: واكتمل جميع كلمات مشمول في هذه القصص القصيرة عناصر وشروط مشمول وشامل بحيث يمكن التعرف والتفريق بين مشمول وشامل.

الكلمة الرئيسية : كلمة مشمول وشامل، القصص القصيرة، كامل الكيلاني

Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Amanah, (2018.5502.0373), Kata Hiponimi dan Hipernimi dalam Cerita Pendek Karya Kamil al-Kilani (Studi Analisis Semantik), Prodi Bahasa dan Sastra Arab, 2023.

Dalam semantik ada enam relasi makna. salah satunya adalah hiponimi. Dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan pada kata hiponimi dan hipernimi dalam cerpen Kamil Al-Kilani. Dalam cerpen ini terdapat banyak kata Hiponimi dan Hipernimi

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk memahami kalimat yang menunjukkan makna kata hiponimi dalam cerpen Kamil al-Kilani. Kedua, memahami kata hiponimi dan hipernimi dalam cerpen karya Kamil al-Kilani.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Digunakan dalam menganalisa kata hiponimi dan hipernimi pada cerpen Kamil Al-Kilani.

Hasil penelitian menyimpulkan, pertama; terdapat 28 kalimat yang menunjukkan makna hiponimi dalam cerpen Kamil Al-Kilani. Kedua; semua kata hiponimi pada cerpen ini memenuhi unsur hiponimi dan hipernimi, dan dengan unsur-unsur tersebut sehingga dapat diidentifikasi dan dibedakan antara kata hiponimi dan hipernimi.

Kata Kunci: Kata Hiponim dan Hipernim, Cerita Pendek, dan Kamil al-Kilani

*Contoh Kata Pengantar***كلمة الشكر والتقدير**

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات، وبفضله تنزل الخيرات والبركات وتوفيقه تتحقق المقاصد والغايات، الصلاة والسلام على رسوله الكريم وخاتم النبيين وإمام المرسلين، وأخذ بيده البشر إلى سبيل الحق والرشاد وعلى آله وصحبه ومن تبعه إلى يوم البعث والمعاد.

فمن النعم العظيمة أن تتم كتابة هذا البحث بقدرة الله وبعونه على مدى الأيام لاستيفاء بعض الشروط للحصول على درجة سرجان (S-1)، ورغم أنه مازال بعيدا من الكمال. قدّمت الباحثة جزيل الشكر وأفضل التكريم والإحترام إلى:

١. فضيلة الكرام كياهي محمد جوهر المعارف الماجستير ، مدير جامعة نهضة العلماء سونان غيري، القائم بتدبير أمور الجامعة بما فيها ومن فيها.
٢. فضيلة الكرام أغوس صلاح الدين صديق الماجستير، كرئيس كلية الشريعة والأدب ومساعديه وجميع المحاضرين الكرام الذين قاموا بالتربية والتعليم والتأديب في هذه الكلية.

٣. فضيلة الكرام نلنا إندريانا الماجستير، رئيسة قسم اللغة العربية وأدبها كلية

الشريعة والأدب بجامعة نهضة العلماء سونان غيري القائمة بتدبير هذا

القسم.

٤. فضيلة الكرام مفتاح المفيد الماجستير ، المشرف الأول الذي قد بذل

جهده وفرصته للتوجيه والإرشاد والإشراف التام في كتابة هذا البحث.

٥. فضيلة الكرام دفي إيكاديا ديانتیکا الماجستير، المشرفة الثانية التي قد بذلت

جهدها وفرصتها للتوجيه والإرشاد والإشراف التام في كتابة هذا البحث.

٦. والديّ العزيزين والمحبتين اللذين ربياني بأحسن التربية وبكلّ رحمة

ومحبة.

وأخيرا أسأل الله أن يثبيني وإياهم على أعمالهم ويغفر لهم ذنوبهم

ويجزئهم خير الجزاء.

Contoh daftar isi penelitian

محتويات البحث

أ.....	صفحة العنوان
ب	الشعار
ج	الإهداء
د	كلمة الشكر والتقدير
هـ.....	تقرير بيان الأصالة
و.....	تقرير موافقة المشرف/ة
ز.....	خطاب موافقة لجنة المناقشة
ح	مستخلص البحث
ي.....	محتويات البحث
ط	قائمة الجداول
١	الباب الأول: المقدمة
١	أ. خلفية البحث
٢	ب. التعريف العام
٦.....	ج. تحديد مشكلة البحث
٧.....	د. أسئلة البحث
٩.....	هـ. أهداف البحث
٩.....	و. فوائد البحث
١٢.....	ز. الدراسة السابقة
١٥.....	ح. نظرية البحث

١٧	ي. منهج البحث
١٨	ط. هيكلية البحث
١٩	الباب الثاني: الإطار النظري العام
١٩	أ. مفهوم علم الدلالة
٢٢	ب. التاريخ الدلالي
٢٥	ج. مفهوم مشمول وشامل
٣٥	د. مفهوم القصص القصيرة
٤٣	الباب الثالث: عرض البيانات
٤٣	أ. سيرة كامل الكيلاني
٤٥	ب. اختصار القصص القصيرة لكامل الكيلاني
٤٥	١. القصة القصيرة بالعنوان سفروت الحطاب
٤٦	٢. القصة القصيرة بالعنوان حكاية بهلول
٤٦	٣. القصة القصيرة بالعنوان التاجر مرمر
٤٦	ج. عناصر الجوهرية في القصص القصيرة لكامل الكيلاني
٤٧	١. العنوان
٤٨	٢. الشخصية
٤٩	٣. الخلفي
٥٢	٤. المؤامرة
٥٣	٥. وجهة النظر
٥٤	٦. أسلوب اللغة

الباب الرابع: النتائج والتحليل.....	٥٦
أ. الجملة التي تدل على معنى مشمول وشامل.....	٥٦
١. القصة القصيرة بالعنوان سفروت الخطاب.....	٥٦
٢. القصة القصيرة بالعنوان حكاية بهلول.....	٥٩
٣. القصة القصيرة بالعنوان التاجر مرمر.....	٦١
ب. كلمة مشمول وشامل في القصص القصيرة لكامل الكيلاني.....	٦٢
١. القصة القصيرة بالعنوان سفروت الخطاب.....	٦٢
٢. القصة القصيرة بالعنوان حكاية بهلول.....	٦٩
٣. القصة القصيرة بالعنوان التاجر مرمر.....	٧٥
الباب الخامس: الخاتمة.....	٧٨
أ. الخلاصة.....	٧٨
ب. التوصيات والمقترحات.....	٧٩
المراجع.....	٨٠

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Prodi :
NIM : Pembimbing I:
Judul :
.....

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TTD
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Prodi :
 NIM : Pembimbing II:
 Judul :

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TTD
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

